

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

2021 – 2025



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU

PENDIDIKAN (STKIP) BIMA

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas izin Nya Rencana Strategi Pengembangan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima dapat diselesaikan sehingga dapat digunakan sebagai panduan dan pedoman bagi setiap pengambil kebijakan di STKIP Bima. Renstra STKIP Bima ini dibuat dalam rangka membuat suatu perencanaan yang sistematis dan komprehensif yang sesuai dengan Visi dan Misi yang telah disepakati guna mengantisipasi perkembangan pasar global dan pasar bebas.

RENSTRA STKIP Bima merupakan pedoman yang dipakai dalam jangka panjang (long planning), menengah (mid planning) dan nantinya akan dijabarkan oleh pengelola dalam bentuk rincian program tahunan (details plan). RENSTRA ini telah dilengkapi dengan Rencana Operasional Lima Tahun STKIP Bima yang disusun mengacu pada kebijaksanaan Pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan Nasional (Dirjen DIKTI) serta kondisi internal dan eksternal dengan analisis SWOT.

Demikianlah, semoga Rencana Strategis ini dapat bermanfaat bagi Sivitas Akademika dan Karyawan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Badan Pelaksana Harian STKIP dan juga Yayasan Pengajaran dan Ilmu Pendidikan BIMA atau pihak yang terkait lainnya.

Kota Bima, 20 Maret 2021
Ketua STKIP Bima

Dr. Nasution, M.Pd

DAFTAR ISI

LEMBAR DEPAN	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Metode Pendekatan	3
BAB II KONDISI UMUM STKIP BIMA.....	4
A. Kondisi Internal STKIP Bima.....	4
B. Kondisi Lingkungan Eksternal.....	7
C. Matriks SWOT	8
BAB III VISI. MISI. TUJUAN DAN SASARAN	16
A. Visi	16
B. Misi	16
C. Tujuan	16
D. Sasaran	17
BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN STKIP BIMA 2021 – 2025.....	18
A. Pemberdayaan Organisasi dan Manajemen Institusi dengan tata kelola yang Baik	18
B. Strategi Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pengajaran.....	20
C. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Mahasiswa	22
D. Pengembangan Kapasitas Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia.....	24
E. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Hak Atas Kekayaan Intelektual	25
F. Pengembangan Kapasitas Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran.....	27
BAB V PENUTUP	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan pengembangan pendidikan tinggi pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima mengacu pada sasaran dalam Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang yang dirumuskan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu mengembangkan pola pendekatan baru dalam manajemen pendidikan tinggi, yang berpandangan ke depan serta berdaya cipta agar mampu menjawab tantangan pembangunan nasional, perubahan masyarakat, dan globalisasi. Sejalan dengan hal tersebut, maka pengembangan pendidikan tinggi STKIP Bima perlu mempunyai pedoman yang tertuang dalam Rencana Strategisnya. Renstra ini merupakan renstra STKIP BIMA tahun 2021 – 2025

Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima, akan memuat visi, misi dan tujuan serta kebijakan untuk pelaksanaan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima 2021 – 2025, yang akan menjadi landasan dan pegangan bagi pimpinan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima dalam menentukan kebijakan operasional yang harus dilaksanakan oleh organisasi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima. RENSTRA merupakan rencana untuk melaksanakan suatu tugas yang berorientasi pada penanggulangan issue.

Dengan demikian RENSTRA disusun bertitik tolak dari adanya issue pokok nasional dan regional. RENSTRA dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana operasional (RENOP) lima tahunan dan Rencana operasional tahunan dengan menggunakan Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran.

Mengingat bahwa terdapat kemungkinan perubahan sasaran karena issue nya berbeda, maka RENSTRA bersifat dinamis, yaitu dapat untuk mengatasi terjadinya perubahan, timbulnya arah baru dan adanya ketidak berlanjutan. Dengan adanya RENSTRA yang bersifat dinamis, maka dalam pelaksanaannya akan diserasikan dengan kepentingan dan prioritas suatu saat.

SEJARAH BERDIRINYA STKIP BIMA

STKIP BIMA didirikan di atas tanah bersertifikat seluas lebih kurang 141152 semula bernama STIP Bima dan untuk pertama kali tahun 1979 mendapat izin operasional dari menteri Pendidikan dan kebudayaan (mendiknas) RI kemudian pada tahun 1986 STIP Bima berubah nama menjadi STKIP Bima sampai sekarang. STKIP Bima berada di bawah payung Yayasan PIP Bima yang didirikan tanggal 14 November 2020 berdasarkan Akta Notaris Perubahan Nomor 01 tanggal 14 September 2020 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia dengan Keputusan Nomor ; AHU-AH.01.06-0020220 perubahan dari Yayasan IKIP Bima yang didirikan tanggal 13 November 1976 dengan akte Notaris nomor 99 tertanggal 13 november 1976 dan sudah terdaftar pada kantor Pengadilan Negeri Raba Bima pada tahun 2006.

STKIP Bima saat ini menyelenggarakan program pendidikan strata satu (S1) untuk 7 (tujuh) program studi yakni Prog. studi Bimbingan dan Konseling, Prog. Studi Pendidikan Biologi, prog. Studi Pendidikan Matematika, Prog. studi Pendidikan Ekonomi dan program studi pendidikan Sosiologi. Tahun 2013-2014 keluar ijin program studi baru yaitu Pendidikan Fisika dan Pendidikan Kimia yang memulai penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2014-2015.

B. DASAR HUKUM

Renstra Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut :

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
5. Perarturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. AD dan ART Yayasan IKIP Bima
8. Statuta STKIP Bima

C. METODE PENDEKATAN

Renstra Sekolah Tinggi menggunakan pendekatan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*) yang bersifat lentur dan lebih mampu menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap perkembangan dan perubahan yang dengan cepat akan terjadi dalam Abad XXI. Penyusunan Rencana Strategi dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut (1) diagnosis, (2) perencanaan, dan (3) penyusunan dokumen rencana strategik pengembangan.

Tahap ke 1 merupakan upaya pengkajian lingkungan internal untuk melihat kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima, dan pengkajian lingkungan eksternal untuk melihat peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang dihadapi. Tahap ke 2 meliputi perumusan visi sekolah tinggi, perumusan misi sekolah tinggi, perumusan tujuan sekolah tinggi, perumusan *issue-issue* strategis, dan perumusan pengembangan (termasuk perumusan tujuan sekolah tinggi dan penetapan prioritas pengembangan). Visi sekolah tinggi merupakan gambaran tentang keadaan yang diinginkan pada suatu masa jauh ke depan yang merupakan sasaran pengembangan, dalam menghadapi era globalisasi. Misi sekolah tinggi diperjelas atau lebih dijabarkan dalam rumusan tentang tujuan sekolah tinggi. Semua yang telah dirumuskan dalam Tahap I dan II dituangkan ke dalam dokumen rencana induk pengembangan merupakan Tahap ke 3 dari penyusunan RENSTRA.

BAB II

KONDISI UMUM STKIP BIMA

A. Kondisi Internal STKIP Bima

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ada di Bima Propinsi NTB, merupakan salah satu perguruan tinggi tertua di Bima NTB. Hal ini tentu saja menjadi bukti bahwa STKIP Bima memiliki pengalaman yang memadai dalam menciptakan tenaga kependidikan. Namun seiring perjalanannya, tentu ditemukan kekuatan dan kelemahan di lingkungan STKIP Bima dalam menciptakan tenaga kependidikan yang handal, yang dijadikan sebagai pertimbangan dalam menyusun rencana strategis. Identifikasi kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kekuatan

1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran dirumuskan berdasarkan komitmen pimpinan dan semua sivitas akademika dan menjadi rujukan atau acuan bagi program studi dan seluruh perangkat pendukung yang ada.
2. Sistem penjaminan mutu internal mulai dijalankan dengan adanya lembaga penjaminan mutu dari tingkat institusi sampai program studi serta telah tersedianya Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STKIP Bima.
3. STKIP Bima telah terakreditasi Institusi dengan Nilai Baik, Program Studi Bimbingan dan Konseling Terakreditasi B, Pendidikan Ekonomi Terakreditasi B, Pendidikan Biologi Terakreditasi B, Pendidikan Sosiologi Terakreditasi B, Pendidikan Matematika terakreditasi C, Pendidikan Fisika Terakreditasi C dan Pendidikan kimia terakreditasi Baik.
4. Jumlah Mahasiswa sebanyak 1786 yang tersebar di tujuh (7) program studi yaitu program studi Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Sosiologi dan 2 prodi Baru yang dibuka pada tahun 2014 yaitu Prodi Pendidikan Fisika dan Pendidikan Kimia.
5. STKIP Bima memiliki Dosen tetap kualifikasi jenjang pendidikan, S2 sebanyak orang 84, dan S3 sebanyak 7 orang. Hingga tahun 2021 dosen S2 yang sedang

melaksanakan tugas belajar pada jenjang S3 sebanyak 10 (sepuluh) orang. Untuk kualifikasi dari aspek jabatan fungsional, jumlah tenaga dosen dengan jabatan Asisten Ahli sebanyak 11 orang, Jabatan Lektor sebanyak 85 orang, Jabatan Lektor Kepala sebanyak 2 orang, dan Guru Besar belum ada. Jumlah dosen tetap yang belum memperoleh Sertifikasi Dosen sebanyak 1 orang. Tenaga administrasi sebanyak 40 orang, dengan kuantitas yang cukup memadai.

6. STKIP Bima terletak di lokasi yang strategis, dengan berada di Pusat Kota Bima, memiliki Kampus dengan jumlah ruang kuliah yang representatif sebanyak 56 ruangan. Laboratorium terdiri dari Laboratorium Biologi Dasar, Laboratorium Bimbingan dan Konseling, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium Fisika Dasar dan Laboratorium Kimia Dasar dan Kebun Percobaan. Apresiasi terhadap kreativitas mahasiswa telah diwadahi dengan kegiatan ekstrakurikuler melalui BEM, DPM, HMPS dan UKM
7. Kecenderungan meningkatnya IPK lulusan sebagai indikasi meningkatnya kompetensi mahasiswa, khususnya pada *hardskills* guna memenuhi tuntutan pasar kerja
8. Sistem perekrutan dosen baru yang transparan yang dilengkapi dengan panduan penerimaan Dosen Baru di Lingkungan STKIP Bima.
9. Kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik kondusif untuk meningkatkan suasana akademik
10. Struktur kurikulum memberi kesempatan mahasiswa untuk berkembang mandiri sesuai peminatan melalui penyediaan mata kuliah bebas pilihan
11. Angka kehadiran yang tinggi dalam kelas (di atas 80%) dan indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam kategori cukup tinggi (75%)
12. Adanya akses internet di lingkungan Program studi, Unit, dan institusi, tersedianya Website STKIP Bima melalui www.stkipbima.ac.id sebagai sarana menyebarkan informasi tentang STKIP Bima secara Online serta tersedianya sistem informasi akademik untuk mahasiswa (SIKAD).
13. Sistem pembiayaan untuk keperluan institusi cukup memadai, program studi, dan satuan tugas yang ada dilibatkan dalam penganggaran dan diberi kebebasan dalam menentukan belanja modal.
14. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sudah terlaksana dengan baik melalui

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STKIP Bima, sehingga memberikan motivasi kepada Dosen STKIP Bima untuk lebih bersemangat meneliti, menghasilkan karya penelitian, serta mengikuti kegiatan publikasi hasil penelitian, baik melalui pendanaan Institusi, dana Hibah utamanya PDP maupun mandiri.

15. Kegiatan pengabdian masyarakat dosen berjalan dengan baik, semua dosen melaksanakan kegiatan pengabdian baik dari dana kompetitif tingkat institusi maupun dana mandiri.
16. Tersedianya jurnal ilmiah yang telah Ber ISSN di masing-masing program studi yang ada di STKIP Bima, sebagai wadah dalam mempublikasikan hasil penelitian maupun pengabdian masyarakat.
17. Kegiatan pengabdian masyarakat terwadahi dengan Praktik Pengalaman Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata untuk mahasiswa.
18. Jaringan kerjasama dengan lembaga eksternal berlangsung dalam skala kegiatan PPL, KKN dan pengabdian masyarakat.
19. Alumni STKIP Bima yang tersebar di seluruh Indonesia, dan tersebar diberbagai bidang pekerjaan khusus sebagai tenaga pendidik, maupun bekerja di sektor lainnya.

Kelemahan

1. Komitmen dan konsistensi sebagian sivitas akademika belum optimal dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai.
2. Transparansi kepemimpinan dan mekanisme pertanggung jawaban kinerja lembaga belum baik.
3. Belum terintegrasinya sistem informasi manajemen yang ada untuk mendukung keputusan dan kebijakan yang harus berjalan efisien dan efektif.
4. Implementasi sistem monitoring masih kurang karena hanya fokus pada kinerja dosen dalam proses belajar mengajar.
5. Tindak lanjut hasil evaluasi penjaminan mutu belum sepenuhnya terlaksana.
6. Masih ada PS yang mencapai akreditasi C.
7. Pengembangan softskill mahasiswa masih kurang memadai serta mahasiswa belum menyadari luas serta pentingnya fungsi dosen pembimbing akademik

8. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen masih kurang dan dilakukan belum sepenuhnya mencerminkan aplikasi keilmuan kependidikan
9. Implementasi kurikulum belum terjadi secara maksimal di tingkat prodi sehingga dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran belum maksimal.
10. Sistem pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan: materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, evaluasi belum cukup selaras terhadap kompetensi kurikulum
11. Interaksi akademik dosen-mahasiswa pada aspek penelitian dan pengabdian masih kurang untuk pembentukan pribadi kecendekiawanan mahasiswa.
12. Sistem informasi akademik (SIKAD) belum terlaksana dengan maksimal serta Bandwidth jaringan internet yang masih kurang.
13. Kerjasama institusi dengan pihak luar masih kurang dari segi kuantitas dan kualitasnya, serta monitoring kegiatan kerjasama yang sudah berlangsung namun instrumen pengukuran belum cukup baik merepresentasikan kepuasan pihak luar.
14. Pola pembiayaan yang sebagian besar masih terpusat di institusi.

B. Kondisi Lingkungan Eksternal

Kondisi lingkungan eksternal STKIP Bima, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah peminat mahasiswa baru di STKIP Bima, yang cenderung mengalami penurunan sejak 3 tahun terakhir, sebagai dampak persaingan dengan lembaga pendidikan tinggi lainnya serta menurunnya citra STKIP Bima dalam persepsi masyarakat.
2. Kondisi sosio ekonomi mahasiswa STKIP Bima, yang umumnya berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah, memberikan dampak pada pendanaan yang bersumber dari SPP, sementara persaingan untuk mendapatkan dana Hibah dari pemerintah maupun pihak lain yang masih sulit dicapai.
3. Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang belum sepenuhnya sesuai dengan bidang keilmuan serta belum mampu diaplikasikan berdasarkan kebutuhan masyarakat.
4. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat masih mengandalkan dana yang bersumber dari Institusi dan Mandiri, sementara penelitian yang bersumber dari Dana Hibah masih minim.

5. Semakin tingginya tuntutan kompetensi lulusan yang disyaratkan oleh pengguna lulusan serta penguasaan TIK.
6. Bencana alam atau perubahan iklim cuaca yang mempengaruhi kondisi ekonomi orang tua mahasiswa.

C. Matriks SWOT

Berdasarkan analisis kondisi lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang dihadapi STKIP Bima, sebagai berikut:

1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran serta Strategi Pencapaiannya

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran dirumuskan berdasarkan komitmen pimpinan dan menjadi rujukan atau acuan bagi program studi dan seluruh perangkat pendukung yang ada 2. Misi relevan dengan visi, dan cukup spesifik 3. Komitmen yang kuat segenap pimpinan lembaga dalam peningkatan kualitas dan pengembangan STKIP Bima 4. Memiliki kemampuan SDM untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen dan konsistensi sebagian sivitas akademika kurang optimal dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai. 2. Sikap kompetitif ilmiah dan etos kerja sebagian sivitas akademika untuk melaksanakan misi belum optimal 3. Belum didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Animo masyarakat terhadap STKIP Bima, khususnya Kota/Kabupaten Bima dan sekitarnya cukup tinggi. 2. Letak geografis kampus yang berada di pusat kota, sehingga mudah diakses 3. Perkembangan IPTEKS cukup luas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap masyarakat yang masih menyukai jalan pintas untuk memperoleh hasil belajar 2. Munculnya perguruan tinggi lain yang menjadi pesaing baik perguruan tinggi LPTK maupun non LPTK.

<p>bagi perguruan tinggi</p> <p>4. Adanya kebijakan mengenai perbaikan kesejahteraan guru/dosen dan tenaga kependidikan melalui sertifikasi guru/dosen</p>	
--	--

2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<p>1. Struktur, mekanisme, tata pamong, serta fungsi dan tugas pokok telah dirumuskan dengan sangat jelas.</p> <p>2. Tersedia dokumen pengaturan tata kelola dan mekanisme kepemimpinan yang dijadikan acuan kerja seluruh perangkat institusi.</p> <p>3. Tersedia lembaga penjaminan mutu dari tingkat institusi sampai program studi.</p> <p>4. Sistem penjaminan mutu internal yang sudah berjalan.</p> <p>5. Adanya sistem dukungan UPT yang berperan cukup aktif</p>	<p>1. Transparansi kepemimpinan dan mekanisme pertanggung jawaban kinerja lembaga belum baik.</p> <p>2. Belum terintegrasinya sistem informasi manajemen yang ada untuk mendukung keputusan dan kebijakan yang harus berjalan efisien dan efektif.</p> <p>3. Implementasi sistem monitoring masih kurang karena hanya fokus pada kinerja dosen dalam proses belajar mengajar.</p> <p>4. Tindak lanjut hasil evaluasi penjaminan mutu belum sepenuhnya terlaksana.</p> <p>5. Masih ada PS yang mencapai akreditasi C.</p>
Peluang (O)	Ancaman (T)
<p>1. Adanya sistem penjaminan mutu eksternal oleh BAN-PT.</p> <p>2. Adanya kepercayaan masyarakat atau publik kepada STKIP Bima.</p> <p>3. Adanya jaringan alumni untuk</p>	<p>1. Masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap kebutuhan biaya tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.</p>

<p>meningkatkan mutu lulusan melalui sharing ilmu dan pengalaman, misalnya guru, pengawas, kepala sekolah tempat PPL mahasiswa.</p> <p>4. Terbukanya jaringan kerjasama antar institusi yang tergabung dalam LPTK.</p> <p>5. Adanya peluang untuk pelatihan dosen ataupun tenaga kependidikan.</p>	<p>2. Semakin tingginya kompetisi dalam memperoleh hibah-hibah</p> <p>3. Instansi pengguna tenaga kerja semakin menaikkan standar kemampuan akademik lulusan dengan IPK minimal 3,00 pada skala 4</p>
--	---

3. Mahasiswa dan Lulusan

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<p>1. Jumlah mahasiswa STKIP Bima sebanyak 1830 orang mahasiswa.</p> <p>2. Apresiasi terhadap kreativitas mahasiswa telah diwadahi kegiatan ekstrakurikuler melalui Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) dan Unit Kegiatan Mahasiswa</p>	<p>1. Pengembangan softskill mahasiswa masih kurang memadai.</p> <p>2. Mahasiswa belum menyadari pentingnya fungsi dosen pembimbing akademik</p>
Peluang (O)	Ancaman (T)
<p>1. Otonomi daerah memberikan peluang kepada STKIP Bima untuk menyumbangkan hasil karyanya bagi pemerintah daerah baik di bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan.</p> <p>2. Kemajuan teknologi informasi dan kebutuhan masyarakat terhadap</p>	<p>1. Tuntutan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta menguasai hardskill dan softskill agar mampu bersaing di tingkat global.</p> <p>2. Tingginya persyaratan masuk (IPK dan kemampuan praktis) pada stakeholders mengurangi</p>

teknologi informasi, memberikan peluang yang luas kepada STKIP Bima yang telah mengembangkan sistem informasinya berbasis ICT untuk meningkatkan pencitraan publik, kemudahan publikasi serta membangun jaringan yang lebih luas dengan alumni, institusi pemerintah dan swasta serta masyarakat yang lebih luas	kesempatan kerja bagi lulusan
--	-------------------------------

4. Sumber Daya Manusia

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem rekrutmen dosen baru yang transparan. 2. Sebagian besar dosen masih berusia muda dan penuh semangat untuk pengembangan dan pembaruan. 3. Kualifikasi pendidikan dosen cukup memadai 4. Rasio dosen mahasiswa masih pada ambang toleransi, yaitu 1:40 5. Penelitian dan pengabdian masyarakat telah terlaksana. 6. Tenaga pendukung penyelenggaraan program studi pendidikan cukup memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumpun keilmuan dosen masih belum bervariasi. 2. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen masih kurang 3. Untuk menuju rasio yang ideal (1:30), masih memerlukan tambahan tenaga dosen. 4. Dosen yang bergelar doktor hanya pada program studi tertentu.
Peluang (O)	Tantangan (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya sarana baik di dalam maupun di luar PT untuk pengembangan diri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan tenaga pendidik yang profesional sangat tinggi. 2. Persaingan profesi di bidang

2. Kesempatan untuk studi lanjut tersedia	pendidikan semakin tinggi.
3. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap aplikasi keilmuan di semua sektor meningkatkan kesempatan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	3. Mencari tenaga dosen dengan kualifikasi yang diharapkan relatif sulit. 4. Adanya kecenderungan lulusan S2 yang tidak memilih dosen sebagai profesi utama.

5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
1. Kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik menimbulkan suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik 2. Struktur kurikulum memberi kesempatan mahasiswa untuk berkembang mandiri sesuai peminatan melalui penyediaan mata kuliah bebas pilihan 3. Angka kehadiran yang tinggi dalam kelas (di atas 80%) dan indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam kategori tinggi (74,76) 4. Tersedianya sistem informasi akademik untuk mahasiswa (SIKAD)	1. Implementasi kurikulum belum terjadi secara maksimal di tingkat prodi sehingga dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran belum maksimal. 2. Database lulusan masih terbatas dan <i>tracer study</i> belum optimal 3. Interaksi akademik dosen-mahasiswa pada aspek penelitian dan pengabdian masih kurang untuk pembentukan pribadi kecendekiawanan mahasiswa 4. Sistem informasi akademik (SIKAD) belum terlaksana dengan maksimal
Peluang (O)	Ancaman (T)
1. Implementasi kurikulum dalam pembelajaran sangat terbuka untuk mengakomodasi berbagai hal untuk	1. Tuntutan kebutuhan stakeholder terhadap lulusan STKIP Bima tidak berjalan seimbang dengan

kebutuhan peserta didik 2. Sebagai salah satu LPTK, memiliki peluang untuk kerjasama dengan pemerintah daerah, lembaga swasta dan institusi pendidikan.	perubahan kurikulum di masing-masing Program Studi. 2. Perguruan tinggi swasta lainnya membuka program studi yang sama dengan program studi yang ada di STKIP Bima 3. Tuntutan stakeholders yang semakin ketat terhadap aspek softskill lulusan
--	---

6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
1. Sistem pembiayaan untuk keperluan institusi cukup memadai, program studi, dan satuan tugas yang ada dilibatkan dalam penganggaran dan diberi kebebasan dalam menentukan belanja modal. 2. Terdapat sarana dan prasarana akademik dan administrasi yang memadai dari segi jumlah dan kondisinya. 3. Peralatan laboratorium dan <i>software</i> yang memadai untuk mendukung kompetensi lulusan. 4. Adanya akses internet di lingkungan Program studi, Unit, dan institusi. 5. Tersedianya sistem informasi akademik secara <i>online</i>	1. Pola pembiayaan yang sebagian besar masih terpusat di institusi. 2. Sarana computer dan <i>software</i> yang ada di laboratorium sudah saatnya <i>diremajakan</i> . 3. Jaringan internet yang ada masih perlu ditingkatkan <i>bandwidth</i> -nya untuk akses yang lebih cepat. 4. Pemanfaatan laboratorium untuk kegiatan penelitian belum maksimal. 5. Kurangnya SDM untuk menangani masing-masing laboratorium, perpustakaan program studi.
Peluang (O)	Ancaman (T)
1. Meningkatnya penelitian dosen yang	1. Subsidi pembiayaan dari

<p>ditawarkan oleh lembaga pemerintah dan swasta serta berkembangnya permintaan layanan publik oleh masyarakat</p> <p>2. Semakin beragamnya dana hibah kompetisi untuk peningkatan peralatan penunjang pendidikan yang ditawarkan oleh pemerintah ataupun non-pemerintah.</p> <p>3. Adanya kecenderungan pihak luar (perusahaan) yang menawarkan kerjasama penyediaan sarana dan prasarana.</p>	<p>pemerintah yang semakin menurun dari tahun ke tahun.</p> <p>2. Persaingan yang semakin ketat dengan institusi lain dalam mendapatkan dana kompetisi.</p> <p>3. Semakin tingginya tuntutan penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan mutakhir.</p> <p>4. Belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi terutama berkaitan dengan proses perkuliahan.</p>
---	---

7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<p>1. Kegiatan pengabdian masyarakat terwadahi dengan Praktik Pengalaman Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata untuk mahasiswa.</p> <p>2. Jaringan kerjasama dengan lembaga eksternal berlangsung dalam skala kegiatan PPL, KKN dan pengabdian masyarakat.</p>	<p>1. Belum adanya rumusan yang jelas tentang focus/arah tujuan penelitian yang mencerminkan ciri khas institusi.</p> <p>2. Pengabdian masyarakat yang dilakukan belum sepenuhnya mencerminkan aplikasi keilmuan kependidikan.</p> <p>3. Kerjasama institusi dengan pihak luar masih kurang dari segi kuantitas dan kualitasnya.</p> <p>4. Monitoring kegiatan kerjasama yang sudah berlangsung namun instrumen pengukuran belum cukup baik merepresentasikan</p>

	kepuasan pihak luar.
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendanaan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat secara kompetitif baik tingkat institusi maupun tingkat nasional sangat banyak. 2. Masih terbuka luasnya pemecahan masalah yang memerlukan pengkajian dan penerapan teori- teori pendidikan untuk diteliti dan ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian masyarakat. 3. Adanya otonomi daerah membuka peluang kerjasama lebih luas dengan pemerintah NTB. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan untuk mendapatkan bantuan dana penelitian semakin ketat. 2. Bidang pengabdian masyarakat yang memanfaatkan penerapan matematika saja semakin sulit dilakukan. 3. Kegiatan kerjasama dengan lembaga/instansi di bidang pendidikan murni semakin berkurang.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP BIMA), mengemban Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sebagai Berikut:

A. Visi

“Menjadi Perguruan Tinggi Unggul, Humanis dan Berdaya Saing di Wilayah Nusa Tenggara Tahun 2025”

B. Misi

Untuk mencapai visi tersebut maka STKIP Bima mengemban **misi** sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul, berkualitas, dengan budaya digital dan berbasis kemitraan dengan dunia pendidikan, dunia industri dan dunia usaha.
2. Mengembangkan budaya akademik penelitian, publikasi ilmiah pada tingkat nasional dan internasional dengan memperhatikan nilai dan kearifan lokal.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan selaras dengan pembangunan daerah dan nasional.
4. Menyelenggarakan manajemen dan tata kelola organisasi yang transparan dan akuntabel dengan prinsip *Good University Governance*.
5. Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang profesional melalui penguatan kerjasama dalam dan luar negeri.
6. Mengembangkan sumber daya manusia yang berorientasi pada *role model* generasi emas Indonesia.
7. Pelaksanaan dan keberfungsian nilai-nilai kearifan lokal.

C. Tujuan

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima, memiliki **Tujuan**:

1. Menghasilkan lulusan yang dapat memberikan pelayanan pendidikan yang professional, berkualitas, efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, memiliki kearifan lokal yang

berdasarkan nilai-nilai Islam dan berdaya saing dengan kekuatan budaya digital.

3. Menghasilkan inovasi untuk menyelesaikan permasalahan bangsa dan umat manusia, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mewujudkan keunggulan dan reputasi STKIP Bima.
4. Menghasilkan kontribusi nyata dalam mewujudkan masyarakat yang maju dan berbudaya tinggi.
5. Menghasilkan sumber daya yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wira usaha.

D. Sasaran

Dalam mencapai visi tersebut, maka ditetapkan Sasaran Strategis STKIP Bima:

1. Pemantapan pemahaman visi, misi, tujuan institusi kepada civitas akademika
2. Peningkatan Layanan secara terstruktur sebagai bagian dari tata kelola yang baik
3. Peningkatan Akreditasi Institusi maupun Program Studi
4. Pemantapan Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
5. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Mahasiswa Baru
6. Memperbarui Kurikulum yang Menunjang Kompetensi Lulusan dan Relevansi dengan Dunia Kerja.
7. Mengembangkan Proses Pembelajaran
8. Meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi, jabatan fungsional dan keikutsertaan dosen dalam asosiasi profesi
9. Pemenuhan Rasio Kecukupan Dosen terhadap mahasiswa
10. Peningkatan produktivitas, mutu dan publikasi hasil penelitian dosen
11. Peningkatkan produktivitas, mutu dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat
12. Peningkatan kepemilikan intelektual melalui Hak Atas Kekayaan Intelektual
13. Peningkatan kualitas dan kuantitas Peralatan laboratorium
14. Peningkatan Kapasitas Internet penunjang layanan akademik dan kegiatan pembelajaran
15. Peningkatan dan perluasan kerjasama secara kuantitas maupun kualitas

BAB IV
STRATEGI PENGEMBANGAN STKIP BIMA 2021 – 2025

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, maka Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima, melaksanakan strategi pengembangan sebagai berikut:

A. Pemberdayaan Organisasi, Manajemen Institusi dengan tata kelola yang Baik, dan Peningkatan Kerjasama

Sasaran dari Strategi pemberdayaan organisasi dan manajemen institusi dengan tata kelola yang baik yaitu: (1) Pemantapan pemahaman visi, misi, tujuan institusi kepada civitas akademika; (2) Peningkatan Layanan secara terstruktur sebagai bagian dari tata kelola yang baik; (3) Peningkatan Akreditasi Institusi maupun Program Studi; (4) Pemantapan Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); (5) Peningkatan kerjasama. Program dan indikator kinerja dari sasaran strategis tersebut yaitu:

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kerja	Ukuran	Base line 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
Tata Kelola Organisasi dan Manajemen Institusi									
Tercapainya pemahaman visi, misi, tujuan institusi kepada civitas akademika	Penyusunan dan implementasi Visi, Misi, Tujuan Institusi dan masing-masing Program Studi dalam semua program kerja	1) Tersusunnya Visi, Misi, Tujuan Institusi	%	100	100	100	100	100	100
		2) Tersusunnya Visi, Misi, Tujuan masing-masing program studi	%	100	100	100	100	100	100
		3) Visi, Misi, Tujuan Institusi tercantum dalam berbagai dokumen/panduan, display dan termuat dalam website institusi.	%	60	80	90	100	100	100
		4) Tersedianya dokumentasi penyusunan visi, misi, tujuan institusi maupun prodi	%	N/A	100	100	100	100	100
		5) Implementasi VMST	%		40	50	60	70	80
Peningkatan Layanan secara terstruktur sebagai bagian dari tata kelola yang baik	Peningkatan Layanan secara terstruktur sebagai bagian dari tata kelola yang baik	1) Tersusunnya Standar Operasional Prosedur di bidang layanan akademik, administrasi umum dan kemahasiswa	%	60	80	90	100	100	100
		2) Implementasi Standar Operasional Prosedur	%	50	60	70	80	90	100
Peningkatan Akreditasi Institusi maupun Program Studi	Pengusulan Akreditasi institusi maupun re-akreditasi prodi	1) Akreditasi institusi Meningkatkan BAIK ke BAIK SEKALI	Peringkat	C	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali
		2) Akreditasi Program studi Pendidikan Fisika C ke BAIK SEKALI	Peringkat	C	C	C	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
		3) Akreditasi Program studi Pendidikan Matematika C ke	Peringkat	C	C	Baik Seka	Baik Seka	Baik Seka	Baik Seka

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kerja	Ukuran	Base line 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
Tata Kelola Organisasi dan Manajemen Institusi									
		BAIK SEKALI				li	li	li	li
		4) Akreditasi Program Studi Bimbingan dan Konseling C ke BAIK SEKALI	Peringkat	C	C	C	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
		5) Akreditasi Program Studi Pendidikan Kimia BAIK ke BAIK SEKALI	Peringkat	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
		6) Akreditasi Program Studi Pendidikan Biologi dari peringkat lama (B) ke peringkat baru (BAIK SEKALI)	Peringkat	B	B	B	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
		7) Akreditasi Program Studi Pendidikan Ekonomi dari peringkat lama (B) ke peringkat baru (BAIK SEKALI)	Peringkat	B	B	B	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
		8) Akreditasi Program Studi Pendidikan Sosiologi dari peringkat lama (B) ke peringkat baru (BAIK SEKALI)	Peringkat	B	B	B	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
Pemantapan Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Penyusunan/ Revisi Dokumen SPMI STKIP Bima	Tersusunnya Dokumen Kebijakan SPMI, Prosedur SPMI, dan Standar Mutu STKIP Bima, sesuai dengan standard SN Dikti Nomor 3 Tahun 2020	%	50	80	90	100	100	100
	Implementasi Standar Mutu Internal STKIP Bima	Dokumentasi Hasil Audit Mutu Internal	%	50	80	90	100	100	100
Penambahan Program Studi Baru	Pengajuan untuk pembukaan program studi baru	1) Diperolehnya ijin operasional pembukaan prodi PGSD	Ijin Op.	Belum	Belum	Belum	Belum	Ijin Op.	Ijin Op.
		2) Diperolehnya ijin operasional pembukaan prodi PAUD	Ijin Op.	Belum	Belum	Belum	Belum	Ijin Op.	Ijin Op.
		3) Diperoleh ijin operasional prodi STEM	Ijin Op.	Belum	Belum	Belum	Ijin Op.	Ijin Op.	Ijin Op.
		4) Diperolehnya ijin operasional pembukaan prodi S2	Ijin Op.	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Ijin Op.
Perubahan Status Lembaga	Pengajuan untuk perubahan status STKIP menjadi Universitas	Diperolehnya ijin perubahan bentuk STKIP menjadi Universitas	Ijin Op.	Belum	Belum	Belum	Ijin Op.	Ijin Op.	Ijin Op.
Peningkatan kerjasama	Melakukan kerjasama dan implementasinya dengan dunia industri dan dunia usaha (DIDU) dan pengguna lulusan ditingkat wilayah, nasional, regional, dan internasional	1) Jumlah MoU dan implementasi tingkat wilayah	MoU	15	20	25	30	35	40
		2) Jumlah MoU tingkat Nasional	MoU	2	7	10	15	20	25
		3) Jumlah MoU Tingkat Internasional	MoU	1	1	1	2	3	4
		4) Tingkat kepuasan mitra kerjasama	%	N/A	96,43	97	97,5	98	98,5
		5) Tingkat benefit dari kerjasama (Terhadap total pendapatan)	%	N/A	N/A	2	5	8	10

Keterangan: N/A – Not Available (Tidak ada data)

Untuk mencapai sasaran strategi serta program tersebut, maka dilakukan strategi pencapaian melalui: (1) Workshop Penyusunan Visi, Misi, Tujuan Institusi; (2) Pembentukan Tim Penyusunan Visi, Misi, Tujuan Institusi; (3) Pembentukan Tim Penyusunan Visi, Misi, Tujuan program studi; (4) Sosialisasi visi, misi, tujuan institusi melalui media cetak, buku pedoman, brosur-brosur, poster/banner, rapat-rapat kerja, kegiatan Pekan Orientasi Mahasiswa baru, display, dan melalui www.stkipbima.ac.id.

Untuk mencapai sasaran strategi serta program kerjasama, maka dilakukan strategi pencapaian melalui: (1) Penyelenggaraan KKN; (2) Penyelenggaraan pameran kreativitas; (3) Penyelenggaraan kegiatan bersama dengan pihak Pemerintah, Dinas/Kabupaten maupun Propinsi; (4) Sosialisasi dan informasi tentang perekrutan tenaga kerja; (5) Penelitian bersama dengan dosen PT lain; (6) Pertukaran dosen dan mahasiswa; (7) Pelaksanaan bersama seminar nasional; (8) Penyelenggaraan PPL; (9) Workshop Penelitian PTK; (10) Bimbingan penelitian PTK bagi sekolah yang ada di kota/kabupaten Bima dan Dompu.

B. Strategi Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Sasaran dari Strategi pengembangan bidang pendidikan dan pengajaran yaitu: (1) Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Mahasiswa Baru; (2) Memperbaharui Kurikulum yang Menunjang Kompetensi Lulusan dan Relevansi dengan Dunia Kerja; (3) Mengembangkan Proses Pembelajaran;

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kerja	Ukuran	Base line 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pengajaran									
Peningkatan atmosfer akademik	Memperbaharui SOP akademik. Memperbaharui pedoman akademik	Adanya SOP dan panduan akademik yang terbaru sesuai dengan SN Dikti Nomor 3 Tahun 2020.	%	70	80	90	100	100	100
	Penyelenggaraan kuliah umum dan Seminar nasional/ Intenasional	1) Terselenggaranya Kuliah umum dengan narasumber dari Akademisi atau Praktisi atau Pengusaha dari luar kampus baik dalam negeri ataupun luar negeri	1 kali/ semester	N/A	N/A	2	4	4	6
		2) Terselenggaranya Seminar nasional baik secara daring ataupun luring	1 kali/ semester/ prodi	2	3	4	7	14	21
		3) Terselenggaranya Seminar	1 kali/	N/A	N/A	1	1	2	2

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kerja	Ukuran	Base line 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
		internasional secara mandiri ataupun kolaborasi dengan perguruan tinggi lainnya	tahun						
Memperbarui Kurikulum yang Menunjang Kompetensi Lulusan dan Relevansi dengan Dunia Kerja	Peninjauan ulang/revisi kurikulum sesuai iptek dan kompetensi lulusan	1) Terlaksananya Pembaharuan kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu dibidangnya dan kebutuhan pemangku kepentingan (KKNI dan MBKM)	%	100	100	100	100	100	100
		2) Workshop Pengembangan kurikulum	%	50	50	70	70	90	90
		3) Tersedianya dokumen hasil evaluasi kurikulum	%	N/A	N/A	80	80	80	80
	Implementasi kurikulum yang memuat standar kompetensi lulusan	1) Tersusunnya dan implementasi kurikulum yang memuat mata kuliah sesuai dengan visi misi yang mengacu pada KKNI dan MBKM	% matakuliah	50	70	70	70	80	80
		2) Persen kuliah berbasis <i>learning outcome</i>	% matakuliah	N/A	10	30	45	55	80
	Mengembangkan Proses Pembelajaran	Melakukan pengembangan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan penilaian proses pembelajaran	1) Mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan RPS	% Matakuliah	100	100	100	100	100
2) Tersedianya modul/ pedoman praktikum/ praktek sesuai standar, dan dilaksanakan di PT sendiri			% Matakuliah	10	15	20	30	45	60
3) Pembelajaran berbasis karakteristik			% Matakuliah	20	30	40	50	60	75
4) Pemanfaatan <i>e-learning</i> (PJJ)			% Matakuliah	N/A	5	10	50	70	100
5) Diversifikasi metode dan bentuk pembelajaran			% Matakuliah	N/A	N/A	30	50	60	70
6) Penguatan sistem informasi akademik			% penggunaan SIA	N/A	N/A	40	50	60	70
		7) Workshop pengembangan RPS, modul, dan pedoman praktikum.	1 kali/semester	N/A	2	2	2	2	2
Mengembangkan Evaluasi Pembelajaran	Melakukan pengembangan instrumen penilaian pembelajaran sesuai standar	1) Adanya panduan penyusunan instrumen penilaian pembelajaran	Panduan	1	1	1	1	1	1
		2) Adanya instrumen penilaian pembelajaran	% Matakuliah	100	100	100	100	100	100
		3) Adanya dokumen hasil penilaian pembelajaran	% Matakuliah	100	100	100	100	100	100

Untuk mencapai sasaran strategi serta program tersebut, maka dilakukan strategi pencapaian melalui: (1) Pembentukan Tim Penerimaan Mahasiswa Baru; (2) Sosialisasi dan Promosi langsung ke Masing-masing sekolah yang ada di NTB dan melalui Website Kampus, media social, media cetak dan media online; (3) Program Beasiswa Internal maupun dari Eksternal; (4) Pembentukan Tim Evaluasi Kurikulum; (5) Workshop Penyusunan Kurikulum; (6) Benchmarking Kurikulum dengan PT Lain yang sejenis; (6) Monitoring pelaksanaan oleh Gugus Penjaminan Mutu; (7) Audit Mutu Internal; (8) Workshop Penyusunan Silabus dan SAP; (9) Workshop Pengembangan Bahan Ajar; (10) Kuantitas bimbingan Dosen Penasehat Akademik di tingkatkan; (11) Kuantitas bimbingan Skripsi di tingkatkan; (12) Tracer Study; (13) Kerjasama dengan Pengguna Lulusan dalam perekrutan tenaga kerja; (14) Dosen wajib melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya; (15) Workshop Penyusunan Proposal PkM, (16) Pembentukan tim Pembimbing PkM, masing-masing Prodi.

C. Peningkatan Kualitas Mahasiswa

Sasaran dari Strategi peningkatan kualitas mahasiswa yaitu (1) jumlah mahasiswa yang mengikuti penelitian dengan dosen; (2) Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM; (3) Jumlah mahasiswa yang menjuarai kompetisi nasional dan internasional; (4) Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu.

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kerja	Ukuran	Base line 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
Peningkatan Kualitas Mahasiswa									
Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Mahasiswa Baru	a. Penyusunan Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru	1) Pencapaian rasio mahasiswa yang ikut seleksi lebih tinggi dari daya tampung	Daya tampung	< daya tampung	< daya tampung	> daya tampung	> daya tampung	> daya tampung	> daya tampung
	b. Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru di SMA/MA/S MK	2) Pencapaian rasio mahasiswa baru yang melakukan registrasi dibandingkan calon mahasiswa baru yang lulus seleksi.	% mahasiswa registrasi	80	80	90	95	95	95
	c. Seleksi Mahasiswa Baru d. Penerimaan mahasiswa berprestasi dengan jalur khusus	3) Mahasiswa berprestasi jalur khusus	%	N/A	N/A	2	4	5	6

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kerja	Ukuran	Base line 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan tridarma dengan dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dosen bersama mahasiswa - Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM - Mengadakan kegiatan kampus mengajar 	1) Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian Dosen	% jumlah mahasiswa	2	4	5	6	7	8
		2) Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	% jumlah mahasiswa	2	4	5	6	7	8
		3) Meningkatnya keterampilan mengajar mahasiswa	% mahasiswa	30	40	50	60	70	80
Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM	Mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif mengikuti program MBKM yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Ristek Dikti	- Adanya mahasiswa yang mengikuti program MBKM yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Ristek Dikti.	% jumlah mahasiswa	N/A	2	5	10	35	50
Peningkatan jumlah mahasiswa yang menjuarai kompetisi nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan program bimbingan dan pendampingan mahasiswa untuk kegiatan OSN secara terstruktur - Memberikan beasiswa/ bantuan pendidikan bagi mahasiswa yang memperoleh juara nasional dan internasional - Menerima mahasiswa baru jalur prestasi bagi siswa yang pernah 	1) Adanya kegiatan pembimbingan persiapan kompetisi (OSN, Mahasiswa Berprestasi tingkat Nasional, karya ilmiah Tingkat Nasional, PON, dll)	Kegiatan	1	2	3	4	5	6
		2) Adanya penghargaan bagi mahasiswa berprestasi tingkat nasional ataupun internasional berupa beasiswa atau bantuan pendidikan ataupun penghargaan lainnya	% mahasiswa	0,1	0,3	0,5	0,8	1	1,5
		3) Meningkatnya kualitas mahasiswa yang dibuktikan dengan naiknya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam berbagai kompetisi nasional ataupun internasional	% mahasiswa	1	1,5	2	2,5	3	3,5

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kerja	Ukuran	Base line 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
	menjuarai kompetisi tingkat nasional atau internasional.								
Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan	Peningkatan mutu akademik mahasiswa	1) Kesesuaian topik yang diminati mahasiswa dengan keahlian dosen pembimbing	%	60	70	75	80	90	100
		2) Waktu pengerjaan tugas akhir < 1 semester.	%	75	75	80	82	85	90
		3) IPK > 3,00	%	55	56	57	58	59	60
		4) Mahasiswa lulus tepat waktu	%	35	35	43	45	47	50
		5) Peningkatan penyerapan dunia kerja terhadap lulusan	%	43	50	53	56	58	60
Layanan dan kesejahteraan kemahasiswaan	Pelaksanaan layanan akademik dan non akademik kemahasiswaan	1) Tersedianya panduan layanan kemahasiswaan	% Ketersediaan	10	20	40	60	80	100
		2) Terlaksananya layanan kemahasiswaan	%	20	30	40	50	60	70
		3) Penyerapan beasiswa (bantuan)	%	40	60	70	75	78	80

D. Pengembangan Kapasitas Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia

Sasaran dari Strategi kapasitas kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yaitu:

- (1) Meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi, jabatan fungsional, perolehan sertifikat pendidik, dan keikutsertaan dosen dalam asosiasi profesi; (2) Pemenuhan rasio kecukupan dosen terhadap mahasiswa;

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kerja	Ukuran	Base line 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
Pengembangan Kapasitas Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia									
Peningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi, jabatan fungsional dan keikutsertaan dosen dalam asosiasi profesi	Penugasan kepada dosen untuk melanjutkan ke S3 melalui Tugas belajar maupun ijin belajar.	Peningkatan jumlah dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi	%	8,25	8,25	9,29	15,46	17,53	19
		Fasilitasi Dosen untuk pengusulan Jabatan Fungsional, Sertifikasi dan aktif dalam Asosiasi Profesi	1) Peningkatan jumlah dosen memiliki jabatan fungsional lektor kepala	%	0,01	0,01	0,02	0,04	0,07
	2) Peningkatan jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar		%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0,01
	3) Peningkatan jumlah		%	89,69	94,8	95,8	97,9	98,9	100

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kerja	Ukuran	Base line 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
		dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik			5	8	4	6	
	Mendorong dosen untuk dapat menjadi pemakalah pada Seminar International.	Peningkatan jumlah dosen yang menjadi pemakalah pada seminar internasional	%	10,3	10,3	13,4	20,6 2	30,9 3	41,24
	Melaksanakan lesson studi, Pelatihan keterampilan instruksional (PEKERTI) dan Applied Approach (AA)	Adanya kegiatan lesson studi, Pelatihan keterampilan instruksional (PEKERTI) dan Applied Approach (AA)	%	15,46	20,6 2	30,9 3	41,2 4	51,5 5	61,86
	Memberikan kesempatan dan mendorong dosen untuk mengikuti berbagai kompetisi baik di tingkat local, regional, nasional, ataupun tingkat internasional.	Adanya dosen untuk mengikuti berbagai kompetisi baik di tingkat local, regional, nasional, ataupun tingkat internasional.	%	N/A	N/A	N/A	0,03	0,05	0,07
	Pelatihan teknologi Pembelajaran (Multimedia & blended e-learning)	Adanya dosen mengikuti pelatihan teknologi Pembelajaran (Multimedia & blended e-learning)	%	50	60	70	80	90	100

Untuk mencapai sasaran strategi serta program tersebut, maka dilakukan strategi pencapaian melalui: (1) Bantuan dana maupun Beasiswa Dikti bagi dosen tetap yang melanjutkan studi ke jenjang S3; (2) Sosialisasi Penyusunan portofolio serdos; (3) Workshop Penyusunan dan Pengusulan Jabatan Akademik; (4) Pembentukan TIM Penilai Angka Kredit; (5) Dosen Ikut serta dalam Keanggotaan Asosiasi Profesi; (6) Rutin mengikuti kegiatan yang diselenggarakan Asosiasi Profesi; (7) Melakukan analisis kebutuhan dosen; (8) Perekrutan dosen baru.

E. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Hak Atas Kekayaan Intelektual

Sasaran dari Strategi kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dan hak atas kekayaan intelektual (HAKI) yaitu: (1) Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan kegiatan PkM dosen atau yang melibatkan mahasiswa; (2) Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan PkM mahasiswa atau bersama dosen; (3) Peningkatan

produktivitas, mutu dan publikasi hasil penelitian dosen; (2) Peningkatkan produktivitas, mutu dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat; (3) Peningkatan kepemilikan intelektual melalui Hak Atas Kekayaan Intelektual.

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kerja	Ukuran	Base line 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Hak Atas Kekayaan Intelektual									
Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan kegiatan PkM dosen atau yang melibatkan mahasiswa	Meningkatkan kompetensi penelitian dan PkM melalui kegiatan workshop dan pendampingan penyusunan proposal dan metodologi penelitian dan PkM	1) Jumlah penelitian dosen atau bersama mahasiswa yang dilakukan mandiri atau didanai perguruan tinggi	Penelitian	725	779	833	887	941	995
		2) Jumlah kegiatan PkM dosen atau bersama mahasiswa yang dilakukan mandiri atau didanai perguruan tinggi	PkM	443	477	511	545	579	613
		3) Jumlah penelitian hibah DRPTM	Penelitian	N/A	2	7	15	20	25
		4) Jumlah PkM hibah PkM	PkM	2	2	5	10	14	20
Peningkatan publikasi hasil penelitian dan PkM	Meningkatkan kompetensi penulisan artikel melalui Workshop penyusunan artikel ilmiah	1) Meningkatnya jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA	Artikel	71	111	160	180	210	250
		2) Meningkatnya jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi	Artikel	12	15	20	25	30	35
		3) Meningkatkan Jumlah Publikasi pada prosiding seminar internasional	Artikel	41	50	60	70	80	90
	a. Akreditasi 8 Jurnal	1) Meningkatnya akreditasi jurnal yang dikelola	Jurnal	N/A	1	7	8	8	8
	b. Penerbitan jurnal online (e-journal) Pengabdian Masyarakat	2) Adanya jurnal online (e-journal) Pengabdian Masyarakat ber-ISSN 1 jurnal 1 prodi	Jurnal	N/A	N/A	4	6	7	7
		3) Akreditasi jurnal pengabdian	Jurnal	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	7
Peningkatan kepemilikan intelektual melalui Hak Atas Kekayaan Intelektual	Memfasilitasi pengajuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) bagi Dosen	Adanya sertifikat HaKI minimal 1 sertifikat per dosen.	HaKI	25	30	35	40	45	50

Untuk mencapai sasaran strategi serta program tersebut, maka dilakukan strategi pencapaian melalui: (1) Workshop Penyusunan Proposal Penelitian dana Hibah; (2) Workshop Penulisan karya ilmiah; (3) Pengajuan Proposal penelitian dana Hibah; (4) Memberikan reward (penghargaan) kepada dosen yang lolos publikasi pada jurnal

nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi; (5) Memfasilitasi dosen untuk mengikuti publikasi karya ilmiah melalui seminar nasional; (6) Pembentukan Tim Pengelola Jurnal Cetak dan Online Tingkat Institusi; (7) Pembentukan Tim Pengelola Jurnal Cetak dan Online Tingkat Prodi; (8) Pelatihan Pengelolaan Jurnal cetak maupun Online; (9) Workshop Penyusunan Proposal PKM dana Hibah; (10) Workshop Penulisan karya ilmiah; (11) Memberikan reward (penghargaan) kepada dosen yang lolos publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi; (12) Memfasilitasi dosen untuk mengikuti publikasi karya ilmiah melalui seminar nasional; (13) Memberikan stimulus berupa dana pengurusan HAKI

F. Pengembangan Kapasitas Sarana dan Prasarana

Sasaran dari Strategi pengembangan kapasitas sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yaitu: (1) Peningkatan kualitas dan kuantitas peralatan laboratorium; (2) Peningkatkan kapasitas internet penunjang layanan akademik dan kegiatan pembelajaran;

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kerja	Ukuran	Base line 2020	Target					
					2021	2022	2023	2024	2025	
Pengembangan Kapasitas Sarana dan Prasarana Penunjang Akademik										
Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan akademik	Pembangunan gedung pelayanan akademik terpusat	Adanya gedung pelayanan akademik yang representatif	Ada/Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana kegiatan mahasiswa dan dosen	Pembangunan gedung aula yang representatif	Adanya gedung aula yang representatif	Ada/Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Peningkatan kualitas dan kuantitas Peralatan pembelajaran	Penambahan dan peremajaan peralatan penunjang pembelajaran	Tersedianya LCD yang representative	LCD	15	19	22	25	27	30	
Peningkatan kualitas dan kuantitas Peralatan laboratorium	Penambahan peralatan dan bahan laboratorium Dasar	Tersedianya bahan dan peralatan laboratorium dasar sesuai standard minimal laboratorium	%	50	60	70	80	90	100	
Peningkatan Kapasitas Internet penunjang	Peningkatan Bandwitch	Tersedianya jaringan internet yang dapat diakses oleh Dosen dan Mahasiswa di masing-masing prodi (140 Mbps 7 prodi)	Mbps	140	240	240	240	240	240	240

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kerja	Ukuran	Base line 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
layanan akademik dan kegiatan pembelajaran	Program Sistem Informasi akademik (SIKAD)	Maksimalisasi penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) oleh Dosen dan Mahasiswa berbasis WAN	%	N/A	N/A	30	50	70	100
	Optimalisasi Pemanfaatan Website Kampus	Website Kampus menyajikan data dan informasi terbaru sebagai media informasi berbagai kegiatatan dan sosialisasi tentang STKIP Bima	%	50	55	60	70	80	90
	Pembuatan learning management system (LMS) terpusat	Penggunaan dan pemanfaatan learning management system (LMS) terpusat yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa sebagai platform pembelajaran daring.	%	N/A	5	20	35	40	50
	Pembuatan Open Science Frameworks (OSF)	Penggunaan dan pemanfaatan OSF sebagai wadah untuk mengarsip file-file tugas mahasiswa atau bahan ajar dosen yang dapat menambah sitasi tulisan dosen di masing-masing prodi	%	N/A	N/A	5	10	20	30
	Repository STKIP Bima	Maksimalisasi repository untuk menyimpan file skripsi mahasiswa	%	N/A	N/A	5	10	20	30

Untuk mencapai sasaran strategi serta program tersebut, maka dilakukan strategi pencapaian melalui: (1) Pengajuan dana hibah melalui Dikti; (2) Pengadaan melalui dana internal; (3) Pelatihan pengelolaan laboratorium; (4) Analisis kebutuhan bandwidth; (5) Sosialisasi Penggunaan SIKAD; (6) Sosialisasi tujuan, manfaat dan penggunaan website kampus.

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) STKIP Bima tahun 2021 – 2025 menjadi acuan bagi pelaksanaan setiap kegiatan seluruh unit kerja yang ada di STKIP Bima. Renstra STKIP Bima tahun 2021 – 2025 telah dilengkapi dengan indikator kinerja dan strategi pencapaian yang dapat dievaluasi tingkat keberhasilannya dan dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan renstra periode berikutnya.

Komitmen dan konsistensi seluruh civitas akademik STKIP Bima menjadi hal yang diperlukan dalam melaksanakan program kegiatan sehingga sasaran startegis dapat tercapai, sehingga VMTS STKIP Bima yang telah ditetapkan bersama dapat tercapai dengan maksimal dan melampau standar nasional pendidikan tinggi nomor 3 tahun 2020.

